

ABSTRAK

Nella Karunia S, NIM : 309 121 053, Analisis Kontens Pelajaran Sejarah Kelas 1 SMA Dalam Kurikulum 1964, 1975, 1984 dan 1994. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah program studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Kurikulum selalu mengalami perubahan setiap pergantian menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap pergantian yang dilakukan membuat perubahan dan penyempurnaan disetiap kurikulum. Begitu juga dengan Kurikulum di Pelajaran Sejarah Khususnya kelas satu SMA terlihat dari materi pembelajaran yang diterapkan setiap Kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum isi materi pelajaran sejarah dalam kurikulum SMA tahun 1964, tahun 1975, 1984, dan tahun 1994. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan metode *Lybrary Research*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah gambaran umum isi materi pelajaran sejarah pada kurikulum 1964, 1975, 1984 dan 1994. Dimana pada setiap kurikulum berbeda tujuan, materi pelajaran, alat pelajaran, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi belajar. Kurikulum 1964 mengusung program pancawardana, pembahasannya mengenai ilmu bumi Asia Tenggara, zaman prasejarah sampai kerajaan, Kurikulum 1975 membahas zaman prasejarah, sejarah nasional sampai kepada hubungan Indonesia dengan dunia, Kurikulum 1984 membahas persiapan kemerdekaan sampai tokoh proklamator, dan 1994 membahas zaman prasejarah, imperialisme sampai nasionalisme. Konten kurikulum 1964 memuat materi ilmu bumi Asia tenggara berarti masih terdapat pelajaran geografi di dalamnya sehingga di kurikulum 1964 masih memuat ilmu sosial di setiap bidang ilmu. Kurikulum 1975 Konten materinya tidak lagi menggunakan ilmu lain di dalam setiap bidang ilmu sehingga pelajaran sejarah murni membahas sejarah, yang membedakan kurikulum 1975 dengan yang lainnya ialah isi materi yang memuat hubungan India dan pengaruhnya. Kurikulum 1984 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1975 dan menggunakan pendekatan proses atau *process skill approach*. Konten materi di kurikulum 1984 Pendidikan sejarah Perjuangan Bangsa dikhususkan yaitu hanya materi tentang awal persiapan sampai kepada usaha mempertahankan kemerdekaan. Kurikulum 1994 merupakan penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya terutama kurikulum 1975 dan 1984 yaitu tujuan dan proses. Konten materi kurikulum 1994 tidak jauh berbeda dengan kurikulum 1975 yang artinya hampir sama yang membedakan adalah penambahan materinya yaitu dengan memunculkan Peradaban kuno Amerika, Kebudayaan Hindu-Budha dan pengaruhnya terhadap kebudayaan Indonesia sampai kepada Hungungan antar-wilayah di Indonesia menuju kesatuan.